ABSTRAK

Wanda Arethusa. 105051101024. Analisis Determinan Ekspor Komoditas Karet Alam Indonesia. Dibimbing oleh Mohammad Natsir dan Arifin Fattah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren ekspor karet alam Indonesia, mengestimasi faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor karet alam Indonesia, serta menganalisis daya saing komoditas karet alam dengan membandingkannya terhadap kelapa sawit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder (*time series*) periode 2014 - 2023. Data diperoleh dari *TradeMap*, Badan Pusat Statistik, dan World Bank. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis tren, regresi linear berganda dengan pendekatan logaritma natural, *Revealed Comparative Advantage* (RCA), dan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP).Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren volume ekspor karet alam Indonesia selama periode 2014 - 2023 menunjukkan tren fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan volume sebesar 2,9 juta ton dan nilai sebesar US$5,1 miliar. Sebaliknya, performa terendah tercatat pada tahun 2023 dengan volume hanya sebesar 1,7 juta ton senilai US$2,4 miliar. Sementara itu, ekspor kelapa sawit pada periode yang sama menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi dengan volume puncak sebesar 28,26 juta ton pada tahun 2019 dan nilai ekspor tertinggi pada tahun 2022 sebesar US$27,77 miliar. Hasil analisis daya saing menunjukkan bahwa karet alam dan kelapa sawit sama-sama memiliki daya saing komparatif karena nilai RCA berada di atas 1. Namun, kelapa sawit memiliki daya saing dan spesialisasi perdagangan yang lebih kuat dibandingkan karet alam. ISP karet alam menurun dari 0,97 pada 2014 menjadi 0,88 pada 2023, sedangkan ISP kelapa sawit relatif stabil dan mendekati angka 1 selama periode penelitian. Hasil analisis determinan menggunakan variabel volume produksi karet alam Indonesia periode sebelumnya, harga karet alam dunia, dan harga kelapa sawit dunia. Variabel model menjelaskan 52,1% variasi volume ekspor karet alam Indonesia, sementara 47,9% sisanya dipengaruhi faktor di luar model. Secara parsial, volume produksi karet alam Indonesia periode sebelumnya dan harga karet alam dunia berpengaruh positif dan signifikan sedangkan harga kelapa sawit dunia berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata kunci: Daya Saing, Determinan, Ekspor, Karet Alam, Kelapa Sawit.